



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**SEKS DALAM FILM INDONESIA, 1970 – 1996:  
BUMBU FILM INDONESIA**

**PAHOTAN FRANTO  
NPM: 0704040335**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI SEJARAH  
DEPOK  
JUNI, 2009**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**SEKS DALAM FILM INDONESIA, 1970 – 1996:  
BUMBU FILM INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora**

**PAHOTAN FRANTO SIMANJUNTAK  
NPM: 0704040335**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI SEJARAH  
DEPOK  
JULI, 2009**

## **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Jakarta,

(Pahotan Franto S.)



## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Pahotan Franto S.

NPM : 0704040335

Tanda Tangan :

Tanggal :

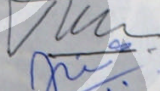
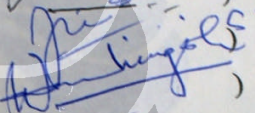


## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Pahotan Franto Simanjuntak  
NPM : 0704040335  
Program Studi : Sejarah  
Judul : Seks dalam Film Indonesia, 1970 – 1996: Bumbu Film Indonesia

ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dwan Penguji dan diterima sebagai bagian pernyataan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sejarah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.


### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Suharto (  )  
Pembimbing : Dr. Ita Syamtasyiah (  )  
Penguji : Wardiningsih, Ph. D (  )  
Penguji : Agus Setiawan, M. Si (  )

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 23 Juli 2009

oleh

Dekan  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia

  
Dr. Bambang Wibawarta  
19651023 199003 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora Jurusan Sejarah pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Saya berterima kasih kepada semua dosen Jurusan Sejarah UI yang dari awal kuliah sampai sekarang telah membimbing saya. Atas berkat bantuan mereka saya telah menerima banyak pengetahuan yang sangat berarti. Terima kasih pula kepada Dr. Suharto sebagai pembimbing pertama skripsi saya yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Tidak lupa kepada Mba Ita Syamtasyiah sebagai pembimbing skripsi kedua saya yang telah memberikan banyak saran dan kritik melalui diskusi-diskusi sehingga skripsi ini selesai tepat waktu.

Saya sangat berterima kasih kepada keluarga tercinta yang selalu mendukung saya sepanjang penulisan skripsi ini. Kepada ayah, Sontang Simanjuntak dan ibu, Furida Malau yang selalu memberikan dukungan materil dan imateril serta memberikan semangat di kala menghadapi masalah dalam melakukan penelitian. Kepada adik-adik saya, Christin Agnes, Feryando, dan Julius Steven, serta keponakan saya Marcellino yang selalu memberikan keceriaan kepada saya selama proses penulisan skripsi ini. Tidak lupa juga kepada seluruh keluarga besar yang terus menyemangati saya.

Saya juga berterima kasih kepada staf Perpustakaan Sinematek Indonesia yang telah membantu saya dalam menemukan sumber-sumber buku mengenai film. Terima kasih pula kepada Pusat Perfilman Haji Usmar Ismail yang telah membantu saya ketika menonton film selama penelitian. Terima kasih kepada Perpustakaan FIB UI, Perpustakaan Pusat UI, Perpustakaan Nasional RI, Arsip Nasional RI, Lembaga Sensor Film (LSF), Badan Pertimbangan Perfilman Nasional (BP2N), dan Sekertariat Nasional Kine Klub Indonesia (SENNAKI) yang telah membantu saya dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan dalam penulisan skripsi ini. Tidak lupa saya ucapkan kepada Bapak Misbach Yusa Biran selaku Kepala Sinematek

Indonesia (1975 – 2001) dan salah seorang sutradara film Indonesia yang memberikan banyak saran dan masukan mengenai kondisi perfilman di Indonesia. Lalu, terima kasih kepada Mba Leila S. Chudori sebagai seorang wartawan dan editor senior di Majalah Tempo yang membantu saya dalam mengenal istilah film seks.

Kepada teman-teman Jurusan Sejarah UI angkatan 2004: Abdullah Sammy, Aditya Kharisma, A. Fikri Hadi, Ari Kurniasari, Ade Zaenal, Dien Anshara, Dylan G.K., Dimas Suryo, Eli Emalia, Endang Rukmana, Ivan Aulia A., Martin Hidayat, Wisnu Agung, M. Arieffudin Rangga, Mulya Widiyanti, Myrna Anggarani, Ningrum, Prisca Prima, Prima Rafika, Rara, Riani Anggraeni, “Sania” Siti Marjuni, Siti Julaeha, Sulaiman Harahap, Sumarno, Tuah Ariyanda, Vini Mariane, Whayuda, Yunia Ningsih, Bram, Ryan, Ratu Gayatri, dan Gabriela Mathilda Mahodim terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya. Terima kasih pula kepada teman-teman lain di FIB UI dan alumni-alumni Sejarah UI atas dukungannya.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 3 Juli 2009

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

=====

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pahotan Franto S.  
NPM : 0704040335  
Program Studi : Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan hak kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

**Seks dalam Film Indonesia 1970 – 1996: Bumbu Film Indonesia**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 3 Juli 2009  
Yang menyatakan

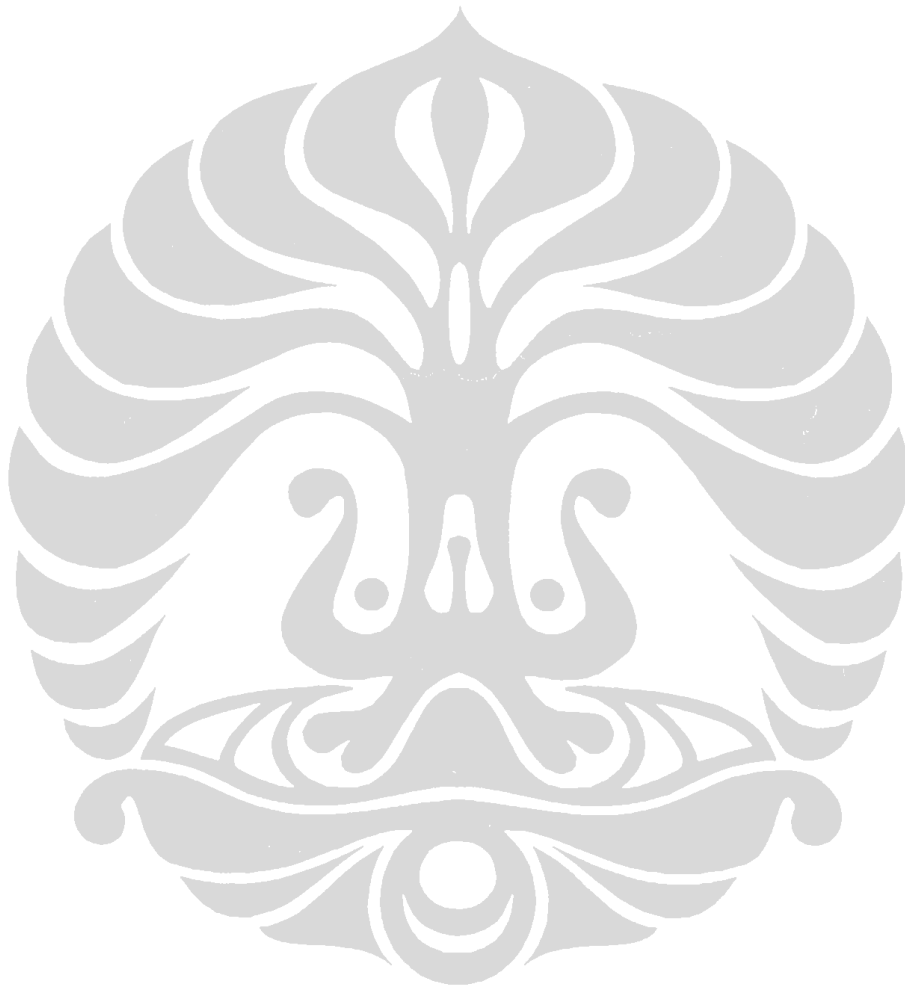
( )



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b>	<b>iii</b>
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
<b>ABSTRAK</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>viii</b>
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
<b>1. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Ruang Lingkup Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Metode Penulisan	7
1.6. Sumber Sejarah	9
1.7. Sistematika Penulisan	11
<b>2. PERJALANAN PANJANG FILM INDONESIA</b>	<b>13</b>
2.1. Perfilman di Indonesia tahun 1900 – 1950	14
2.2. Perfilman di Indonesia tahun 1950 – 1966	21
2.3. Perfilman di Indonesia tahun 1966 – 1998	26
<b>3. SEKS: BUMBU PENYEDAP FILM INDONESIA</b>	<b>30</b>
3.1. Kebangkitan Film Indonesia	30
3.2. Seks Dalam Film Indonesia	32
3.3. Hal-Hal Yang Mengakibatkan	34
3.3.1. “Dosa Asal” Film Indonesia	35
3.3.2. Efek Samping Peraturan Yang Dibuat	37
3.3.3. Persaingan	43
3.3.4. Lemahnya Lembaga Sensor di Indonesia	44
3.4. Reaksi Berbagai Kalangan	46
3.4.1. Reaksi Pemerintah	46
3.4.2. Reaksi Orang Film	47
3.4.3. Reaksi Masyarakat	48
3.5. Film-Film Yang Mengandung Seks	49
<b>4. UNTUNG ATAU RUGI</b>	<b>53</b>
4.1. Klasifikasi Film	53

4.2. Istilah Baru dalam Film Indonesia	55
4.2.1. Film Seks	55
4.2.2. Bomb Seks	55
4.3. Industri Film	56
<b>5. KESIMPULAN</b>	<b>59</b>
<b>DAFTAR REFERENSI</b>	



## DAFTAR SINGKATAN



AMPAI	: American Motion Pictures Association in Indonesia
BFI	: Berita Film Indonesia
BSF	: Badan Sensor Film
Deppen	: Departemen Penerangan
DFN	: Dewan Film Nasional
DPFN	: Dewan Produksi Film Nasional
FFA	: Festival Film Asia
FFI	: Festival Film Indonesia
GPBSI	: Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia
Lekra	: Lembaga Kesenian Rakyat
LSF	: Lembaga Sensor Film
MMPI	: Majelis Musyawarah Perfilman Indonesia
PAPFIAS	: Panitia Aksi Pengganyangan Film Imperialis Amerika Serikat
P4N	: Pola Pembinaan dan Pengembangan Perfilman Nasional
Perfin	: Peredaran Film Indonesia
Perfini	: Perusahaan Film Nasional
Persari	: Perseroan Artis Film Indonesia
PPFI	: Persatuan Perusahaan Film Indonesia
PPFI	: Persatuan Produser Film Indonesia
Sarbufis	: Sarekat Buruh Film dan Senidrama
YFI	: Yayasan Festival Film Indonesia

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan jumlah film Indonesia dan film impor tahun 1948 – 1952

Tabel 2.2. Film Pemenang dalam FFI

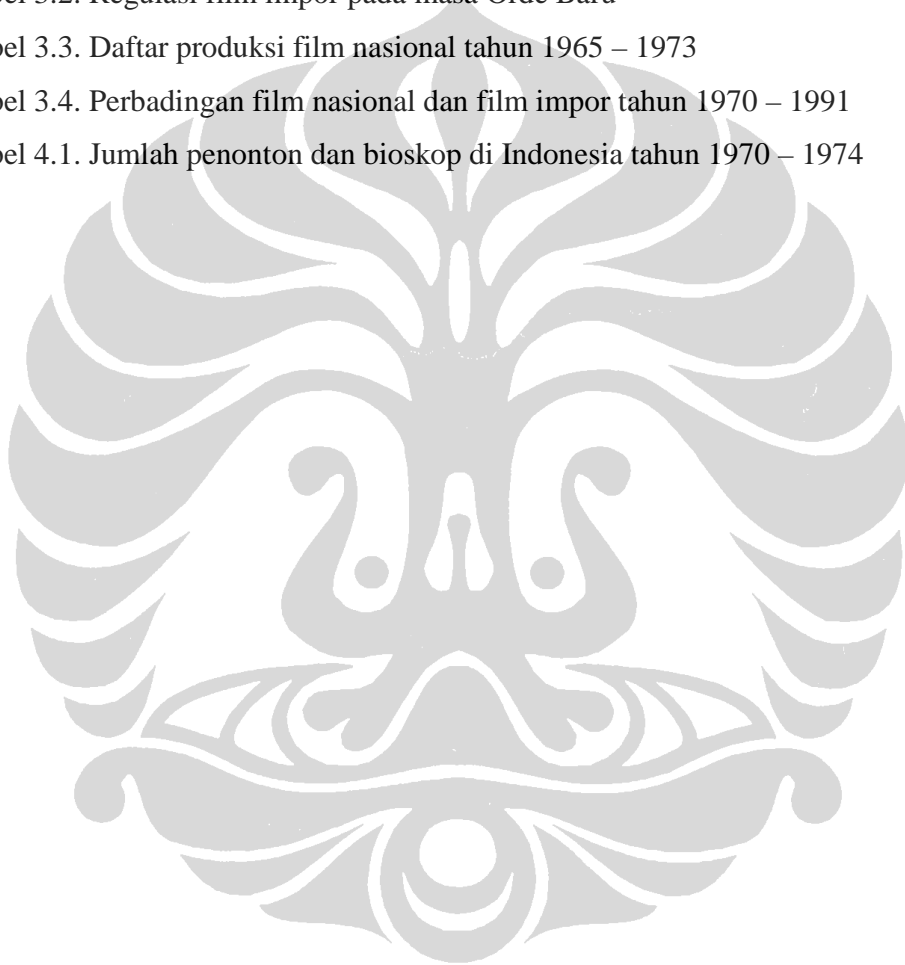
Tabel 3.1. Jumlah bioskop, film impor, dan penonton di Indonesia tahun 1967 – 1970

Tabel 3.2. Regulasi film impor pada masa Orde Baru

Tabel 3.3. Daftar produksi film nasional tahun 1965 – 1973

Tabel 3.4. Perbandingan film nasional dan film impor tahun 1970 – 1991

Tabel 4.1. Jumlah penonton dan bioskop di Indonesia tahun 1970 – 1974



## DAFTAR LAMPIRAN

- I. Kumpulan Peraturan Perfilman (1964—1974). Jakarta: Biro Hukum Departemen Penerangan RI
- II. Penetapan Presiden RI No. 1 Tahun 1964 tentang Pembinaan Perfilman Nasional
- III. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1994 Tentang Lembaga Sensor Film
- IV. Surat Keputusan Menteri Penerangan RI No. 58/B/Kep/Menpen/1973 tentang Badan Sensor Film
- V. Surat Keputusan Menteri Penerangan RI No. 03A/Kep/Menpen/1977 tentang Prinsip Umum, Pedoman dan Tata Kerja Badan Sensor Film
- VI. Surat Keputusan Bersama Menteri Penerangan, Menteri Dalam Negeri, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49/Kep/Menpen/1975 mengenai wajib produksi dan wajib putar film nasional
- VII. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1992 tentang Perfilman Nasional
- VIII. Beberapa Poster Film Nasional